

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN TAMBANG DAN  
CPO DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE 2013 – 2016**



Skripsi Oleh

**DIKKI SEPTRIANSIA**

**01031481619087**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen,  
dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO  
di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

Disusun oleh:

Nama : Dikki Septriasa  
NIM : 01031481619087  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 30 Maret 2019

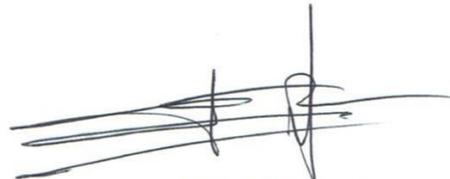
Ketua



Ermadiani, S.E, M.M., Ak.  
NIP. 196608201994022001

Tanggal : 29 Maret 2019

Anggota



Aryanto, S.E, M.T.I., Ak.  
NIP. 197408142001121003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016**

Disusun oleh :

Nama : Dikki Septriasa  
NIM : 01031481619087  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 16 Juni 2019

Ketua



Aspahani, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196607041992031004

Anggota



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak.

NIP. 197408142001121003

Anggota



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 1973033171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dikki Septriansa  
NIM : 01031481619087  
Fakultas : Ekonomi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen,  
dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO  
di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E, M.M., Ak.  
Anggota : Aryanto, S.E, M.T.I., Ak.  
Tanggal Ujian : 16 Juni 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 16 Juni 2019  
Pembuat Pernyataan



Dikki Septriansa  
01031481619087

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Capailah apa yang ingin di capai walaupun itu bertahap, sedikit demi sedikit, karena sesuatu yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh suatu saat akan berhasil.*
- *Bukan berarti pekerjaan dikerjakan dengan betul itu berarti sesuatu yang benar dikerjakan, tetapi pekerjaan yang dilakukan dengan benar maka pekerjaan itu dikerjakan dengan betul.*
- *Sungguh obat kebodohan adalah bertanya. (Hadist Riwayat Abu Dawud no. 336 dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)*

**Karya-kecil ini kupersembahkan**

**kepada:**

**SAW**

- 1. Allah SWT dan Nabi Muhammad**
- 2. Orang tuaku tercinta**
- 3. Keluarga Besarku**
- 4. Sahabat dan teman-teman semua**
- 5. Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur selalu tercurah kepada Rabb kita Allah SWT yang atas limpahan karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016”**. Pada Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis sadar, kemampuan penulis terbatas dan masih sangat jauh dari sempurna sehingga penulis tidak lepas dari bantuan, kerjasama, saran dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan menyertai dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Arista Hakiki, SE., M.Acc., Ak., sebagai ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj, Rina Tjandrakirana., SE., M.Si., Ak. sebagai Ketua Program Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Ermadiani, S.E, M.M., Ak. dan Bapak Aryanto, S.E, M.T.I., Ak. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Aryanto, S.E, M.T.I., Ak., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Ayah, Ibu, Kakak laki-laki, dan Kakak perempuan serta seluruh keluargaku yang tercinta yang selalu menyertai, mendoakan dan selalu memberikanku dukungan baik moril maupun materil serta doanya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studinya
10. Sahabat seperjuangan selama menjalani perkuliahan. Muchlis Rinanda, Ibnu Taufik, Rizki Rama Doni yang membantu dalam pembuatan skripsi, serta Dio Aji, M. Iqbal, M. Abrilian, Fatir, dan Ferry yang memberikan bantuan dan motivasi.
11. Teman-teman S1 asal D3 Akuntansi. Azikry Lindra, Gultomi, Hendro, Wendi, Rahmat, Zali, Abas, Irvan, Rangga dan Keong *Family*. Terima kasih atas kebersamaan kalian yang tak akan pernah terlupakan.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Segegap kemampuan yang ada, penulis berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Palembang, 05 Mei 2019

Penulis  
Dikki Septriasa  
01031481619087

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	Dikki Septriasa
	NIM	01031481619087
	Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Enim, 05 September 1994
	Alamat	Jl. Mr. R. Sudarman Ganda Subrata No. 1689 Rt. 024 Rw. 008 Palembang
	Handphone	081366383088
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Tinggi</b>	178,5 cm	
<b>Berat Badan</b>	87 kg	
<b>Kegemaran</b>	Memancing dan Membaca	
<b>Email</b>	<a href="mailto:Dikkiseptriansa@gmail.com">Dikkiseptriansa@gmail.com</a>	
<b>Pendidikan</b>		
<b>2000 - 2006</b>	SD N 21 Tanjung Enim	
<b>2006 - 2009</b>	SMP Bina Warga Palembang	
<b>2009 - 2012</b>	SMA Bina Warga 2 Palembang	
<b>2012 - 2015</b>	D-III Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Akuntansi	
<b>2016 – 2019</b>	S-1 Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Akuntansi	

## ABSTRAK

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

Oleh :

**Dikki Septriasa**

**01031481619087**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap tax avoidance. Pada penelitian ini tax avoidance diukur dengan menggunakan cash effective tax rate (CETR) perusahaan yaitu pembayaran pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak. Penelitian ini menggunakan sampel berupa laporan keuangan dari perusahaan tambang dan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar bursa efek indonesia periode 2013-2016. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 21 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, komisaris independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata kunci : *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit

Ketua



Ermadiani, S.E, M.M., Ak.  
NIP. 196608201994022001

Anggota



Aryanto, S.E, M.T.I., Ak.  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak.  
NIP.197303171997031002

## ABSTRACT

Effect of Company Size, Institutional Ownership, Independent Commissioner,  
and Audit Quality on Tax Avoidance on Mining and CPO Companies in the  
Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2016

By :

**Dikki Septriasa**

**01031481619021**

The purpose of this study was to determine the effect of company size, institutional ownership, independent commissioners, and audit quality on tax avoidance. In this study tax avoidance is measured by using the company's cash effective tax rate (CETR), namely payment of income tax divided by pre-tax profit. This study uses a sample in the form of financial statements from mining companies and oil palm companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2013-2016. The number of companies sampled was 21 companies using the purposive sampling method. Data analysis was carried out classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression methods. The results of his research show that institutional ownership partially has a negative and significant effect on tax avoidance. While the variable size of the company, independent commissioners, and audit quality does not affect tax avoidance.

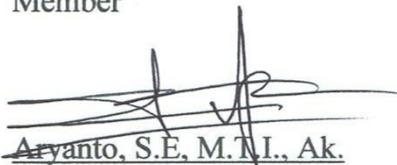
Keywords: Tax Avoidance, Company Size, Institutional Ownership, Independent Commissioner, and Audit Quality

Chairman



Ermadiani, S.E, M.M., Ak.  
NIP. 196608201994022001

Member



Aryanto, S.E, M.T.I., Ak.  
NIP. 197408142001121003

Acknowledges,  
Program Chair



Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak.  
NIP.197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi dari mahasiswa:

Nana : Dikki Septriasa

Nim : 01031481619087

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Tambang dan CPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 28 Agustus 2019

Ketua

Anggota



Ermadiani, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196608201994022001



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak.  
NIP. 197408142001121003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP.197303171997031002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIP...</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	9
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
1.5    Sistematika Penulisan.....	11

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Teori Agensi (Agency Theory) .....	13
2.1.2	Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.3	Kepemilikan Institusional .....	16
2.1.4	Komisaris Independen.....	17
2.1.5	Kualitas Audit .....	18
2.1.6	Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu .....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	25
2.4	Perumusan Hipotesis.....	25
	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax</i> <i>Avoidance</i> .....	25
	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	26
	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	27
	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	28

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.3.1	Variabel Dependensi .....	33

3.3.2	Variabel Independen.....	34
3.3.2.1	Ukuran Perusahaan.....	34
3.3.2.2	Kepemilikan Institusional.....	35
3.3.2.3	Komisaris Independen.....	35
3.3.2.4	Kualitas Audit.....	36
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	36
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.6	Teknik Analisa Data .....	37
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	37
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	37
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	38
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	40
3.5.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.5.4	Uji Hipotesis .....	41
3.5.4.1	Uji T .....	41
3.5.4.2	Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	42
3.5.4.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	43

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Data.....	44
4.1.1	Analisis Deskriptif.....	44

4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	46
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas.....	48
4.1.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.1.2.4	Uji Autokorelasi.....	50
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.1.3.1	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.1.3.2	Uji T .....	54
4.1.3.3	Uji Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	56
4.1.3.4	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
4.2	Pembahasan.....	57
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3	Saran .....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA DAN DAFTAR LAMFIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan .....	29
Tabel 3.2. Daftar Populasi Perusahaan sektor Pertanian .....	31
Tabel 3.3. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.4. Daftar Sampel Penelitian Berdasarkan Kriteria.....	32
Tabel 3.5. Keputusan Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.7. Hasil Analisis Uji T.....	54
Tabel 4.8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ) .....	56
Tabel 4.9. Hasil Analisis Signifikansi Simultan (Uji F).....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi sebuah negara yang dibayar oleh masyarakat dan sebagai iuran pemungutan yang dapat dipaksakan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta sebagai perwujudan peran serta masyarakat atau wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pajak dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak menguntungkan dan membebani seorang wajib pajak karena pajak dapat mengurangi kemampuan daya beli masyarakat (Mulyani, 2014).

Salah satu pihak yang memberikan kontribusi pajak kepada negara adalah perusahaan. Apabila keuntungan yang dihasilkan perusahaan berjumlah besar dalam kegiatan operasionalnya, maka pajak penghasilan yang disetorkan kepada negara juga akan besar jumlahnya. Namun, perusahaan melihat penyetoran pajak ini sebagai beban karena dapat mengurangi jumlah laba bersih perusahaan (Agusti, 2014).

Pemerintah dan wajib pajak mempunyai kepentingan yang berbeda dalam pelaksanaan pemungutan pajak. Pemerintah ingin terus menaikkan penerimaan negara melalui pajak guna membiayai penyelenggaraan pemerintah, sedangkan hampir sebagian besar wajib pajak tidak ada secara sukarela dengan senang hati

untuk membayar pajak dan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih perusahaan. Wajib pajak dalam hal ini perusahaan akan berupaya memperkecil jumlah pembayaran pajak dengan cara legal maupun ilegal sehingga target laba yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini dimungkinkan apabila ada peluang untuk memanfaatkan celah dari kelemahan peraturan perpajakan. Wajib pajak badan berupa perusahaan merupakan kontribusi terbesar penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola pembayaran pajaknya seminimum mungkin agar laba yang diperoleh maksimal (Hendy dan Sukartha, 2014).

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system*. Sistem tersebut memberikan wewenang penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan (SPT) dan Surat Setoran Pajak (SSP) ke kantor pajak (Burton dan Ilyas, 2010). Secara eksplisit, *self assessment system* merupakan sistem perpajakan yang sangat rentan menimbulkan penyelewengan dan pelanggaran. Penyelewengan dan pelanggaran tersebut merupakan suatu bentuk dari penghindaran atau perlawanan pajak (Mulyani, 2014).

Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi perlawanan pasif dan aktif (Sumarsan, 2010). Perlawanan aktif adalah semua usaha dan perbuatan secara langsung ditujukan kepada pemerintah/fiskus dengan tujuan menghindari pajak, sedangkan perlawanan pasif adalah berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan erat dengan struktur ekonomi. Terdapat beberapa cara perlawanan aktif terhadap pajak, yaitu penghindaran pajak

(*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Dalam kirchler, Maciejovsky, dan Schneider (2002), *tax avoidance* merupakan usaha pengurangan pembayaran pajak dengan cara legal, misalnya memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan, sedangkan *tax evasion* adalah usaha penghindaran pajak dengan cara ilegal, misalnya melaporkan pendapatan dibawah yang sebenarnya ataupun tingkat pengurang yang tinggi.

Meskipun penghindaran pajak (*tax Avoidance*) dianggap legal, namun apabila tujuannya digunakan untuk mengurangi beban pajak secara berlebihan dan tanpa disadari melanggar hukum yang berlaku maka praktek penghindaran pajak (*tax Avoidance*) ini dapat digolongkan sebagai penggelapan pajak (*tax Evasion*), (*Xynas, 2011*). Yang merupakan praktek yang ilegal dan praktek ini sangat merugikan negara karena secara langsung praktek penggelepan pajak ini dapat merugikan dan mengurangi pemasukan negara. Dalam kontek pemerintah Indonesia, telah dibuat berbagai aturan untuk mencegah adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Salah satu contohnya adalah peraturan mengenai transfer pricing, yaitu menjelaskan prinsip-prinsip kewajaran dan kalaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Perdirjen No. PER-43/PJ/2010, 2010).

Beberapa peristiwa di Indonesia yang muncul di permukaan terkait penghindaran pajak menurut PWYP (*Publish What You Pay*) yang dikutip oleh Nuraeni (2015), sepanjang periode 2003-2014 Negara kehilangan Rp 23,89 triliun akibat praktik pengelakan pajak oleh perusahaan tambang. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pajak, sekitar 24 persen dari 7.754 perusahaan tambang tidak

ber-NPWP dan sebanyak 35 persen tidak melaporkan surat pemberitahuan (SPT) pajak. Sementara itu, aktivitas *tax avoidance* dan *tax evasion* juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia dengan berbagai macam cara, mulai dari memodifikasi laporan keuangan hingga melakukan *merger* dengan unit-unit usaha diluar kelapa sawit yang merugi (Ambong, 2014).

Di luar negeri juga terdapat beberapa negara yang melakukan penghindaran pajak. Pemerintah Malaysia pada tahun 2008 berhasil menyelesaikan 648 kasus penghindaran pajak, sedangkan 755 kasus pada tahun 2007 (Kholbadalov, 2012). Di Amerika terdapat seperempat dari jumlah perusahaan telah melakukan penghindaran pajak yaitu dengan membayar pajak kurang dari 20%, padahal rata-rata pajak yg dibayarkan perusahaan mendekati 30% (Dyrenge et al., 2008).

Ukuran perusahaan juga dapat mengakibatkan terjadinya penghindaran pajak pada perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, seperti log total aktiva, log total penjualan dan kapitalisasi pasar (Handayani dan Wulandari, 2014). Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan mengindikasikan semakin besar ukuran perusahaan tersebut dan transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut akan semakin kompleks. Hal tersebut yang dapat digunakan dari pihak perusahaan untuk menggunakan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak.

Kurniasih dan Sari (2013:65) melakukan penelitian atas pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jati. Dewi dan Jati (2014: 256) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Maria (2015) menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki suatu mekanisme *corporate governance* yang terstruktur dengan baik maka akan berbanding lurus dengan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian ini, penerapan *corporate governance* akan dilihat dari mekanismenya dengan proksi kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit.

*Good corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Haruman, 2008 dalam Annisa dan Lulus, 2012). Isu *corporate governance* mulai berkembang pada tahun 1998, ketika di Indonesia mengalami krisis moneter berkepanjangan. Banyak pihak yang menyatakan pendapatnya bahwa lamanya proses pemulihan krisis di Indonesia disebabkan oleh lemahnya *corporate governance* yang di terapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Mulai sejak saat itu pihak investor dan

pemerintah mulai memberikan perhatian yang serius dalam menjalankan prinsip *corporate governance* (Annisa dan Lulus, 2012).

*Good corporate governance* merupakan sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik baik yang memiliki saham mayoritas maupun minoritas di suatu perusahaan. *Good corporate governance* berguna untuk melindungi investor dari adanya perbedaan kepentingan pemegang saham (*principle*) dengan pihak manajemen (*agent*). Masalah dalam *Good corporate governance* terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Dewan komisaris yang berperan sebagai *agent* dalam suatu perusahaan diberi wewenang untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik, namun *agent* tersebut memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Menurut beberapa peneliti seperti Gusti dan Ketut (2014) pengukuran *good corporate governance* dapat dilakukan dengan berbagai proksi seperti kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kualitas audit. Dengan adanya beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur *good corporate governance* maka prinsip-prinsip dari *good corporate governance* juga akan semakin terlihat. Sedangkan untuk mengukur *tax avoidance* adalah dengan menggunakan *book tax gap*. Hasil dari penelitian ini adalah proporsi dewan komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2011) mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan kepemilikan instiusional, prosentase dewan komisaris independen dan kualitas audit sebagai proksi untuk menghitung *good corporate governance* sedangkan untuk menghitung *tax avoidance* menggunakan proksi *book tax gap*. Hasil dari penelitian itu adalah kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak terbukti terdapat pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan kualitas audit terbukti terdapat pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Terdapat sebuah penelitian lain mengenai hubungan *tax avoidance* dan *good corporate governance* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Winata (2013) dengan proksi kepemilikan institusional, komisaris independen dan kualitas audit menghitung *good corporate governance* sedangkan *book tax gap* untuk menghitung *tax avoidance*.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan presentase dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena sampel yang digunakan adalah perusahaan tambang dan CPO yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. Selain itu proksi *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penelitian ini juga termotivasi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia yang masih relatif rendah.

Perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya inilah yang mendorong peneliti untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian terdahulu.

Alasan utama yang menjadi pertimbangan peneliti memilih sektor tambang dan CPO sebagai objek penelitian ialah karena dua sektor tersebut kini menjadi bahan perbincangan, baik kepatuhan pajaknya maupun tanggung jawab sosial korporatnya yang tergolong rendah dan menurun dari waktu ke waktu pada sektor pertambangan jumlah pelapor tahun 2012 : 3.081, tahun 2013 : 2.996, tahun 2014 : 2.841, dan tahun 2015 : 2.577 sedangkan sektor CPO tingkat kepatuhannya menurun dari tahun 2011 sebesar 70,6% menjadi 46,3% pada tahun 2015 (RAPBN 2017). Tingkat kepatuhan perpajakan yang rendah di Indonesia merupakan salah satu indikasi terjadinya praktik *tax avoidance* (Rusydi dan Martani, 2014). Permasalahan yang hendak dijawab peneliti yaitu apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan tambang dan CPO yang Listing Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh Kualitas Audit terhadap *tax avoidance*.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan tambang dan CPO yang Listing di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian serupa pada periode mendatang.
2. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi perpajakan terutama pada masalah *tax avoidance*.
3. Bagi Pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan informasi bagi pemerintah dalam bidang perpajakan terutama untuk membuat kebijakan terkait masalah *tax avoidance*.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup dan rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel serta teknik analisis.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sample dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data agar mudah dibaca oleh pihak lain, serta pembahasan hasil penelitian yang menguraikan implikasi dari hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari analisis data dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini serta terdapat saran – saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambong, Ayu. (2014, 19 September). Modus Skandal Pajak Perusahaan Sawit dan Tambang. *Tempo Bisnis*. Diambil dari <http://en.tempo.co>.
- Annisa, N.A., L. Kurniasih. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8 (2): 123-136. Universitas Sebelas Maret.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, dan Tridahus. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Resiko Perusahaan, dan Return On Asset Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Manajemen*. Vol : 5, No : 2. Hal 212.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati. (2014) “Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6(2). Hal. 249-260.
- Dewi, dan Maria. 2015. Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Riks, dan Corporate Governance, Pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN; 2302-8556.
- Dyrenge, Scott D., Michelle Hanlon, Edward L. Maydew. 2010. “*The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance*”. *The Accounting Review*, Vol. 85, Juni 2010, pp 1163-1189.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendy Darmawan, I Gede dan Sukartha, I Made. 2014. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No. 1, Hal. 143-161.
- Idx.co.id. Diakses tanggal 07 Februari 2018 - 08 Agustus 2018.
- Jensen, M.C., & Meckling W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 4, 305-360.

- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya, & Suardana, Ketut Alit. (2014). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , Vol.9, No.2, pp.525-539.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maya Sari, Gusti. 2014. Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Tax Avoidance*. [Http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/1601/1224](http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/1601/1224).
- Ngadiman dan Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010- 2012. *Jurnal Akuntansi*, 8(3), hal.408-421.
- Nuraeni, Asri. (2015, 19 Oktober). Jangan Ampuni Perusahaan Tambang PelakuKejahatan Perpajakan. *Publish What You Pay Indonesia*. Diambil dari <http://www.pwyp.org>
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi xvii*. Mataram, Indonesia, pp: 1-27.
- Rusydi, Khoiru.M. dan Martani, D. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance*. *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Lombok, Indonesia, 24-27 September*.
- Republik Indonesia, Perdirjen No. Per-43/Pj/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- RAPBN 2017, Ditjen Pajak: diolah Bisnis/Amri Hidayat
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat: Hal. 313. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Rusydi, M Khoiru & Martani, Dwi. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggresive Tax Avoidance*. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Sartori, Nicola. 2010. *Effect of Strategic Tax Be-haviors on Corporate Governance*. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com).

Seftianne dan Handayani. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol .13, No. 1, April 2011. Hlm 39-56.*

Setiyadi. 2007. "Pengaruh Company Size, Profitability, dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure". *Jurnal Ekonomi. Universitas Padjajaran Bandung.*

Siregar, Sylvia Veronica dan Utama Siddharta.(2005)"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Lab (Earnings Management)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. hal.480-496.*

Sabli, Nurshamimi dan Noor MD Rohaya. 2012 *Tax Planning and Corporate Governance Proceeding International Conference on Business and Economic Research. Bandung*

Sudaryono, Eko Arief Juoro Larastomo, Halim Dedy Perdana, dan Hanung Triatmoko. 2016. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.* <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi> DOI:10.15408/ess.v6 i1.3121 Vol. 6, No. 1, April 2016.

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty.2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik,Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.*

Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.

Veronica, Sylvia, dan Siddharta Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management).* Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo.

Wahidahwati. (2002) "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. (5).* hal. 1-16.

Winata, Fenny. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013. *Jurnal Tax & Accounting Review, Vol ; 04, No ; 01.*